

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan merupakan salah satu elemen utama dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan suatu entitas. Pengakuan dan pengukuran pendapatan menjadi aspek krusial karena mempengaruhi laba yang dilaporkan serta pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72, pendapatan diakui ketika entitas memenuhi kewajibannya dalam kontrak dengan pelanggan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal (IAI, 2023). Oleh karena itu, ketepatan dalam pengakuan pendapatan sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat.

Dalam praktiknya, pengakuan dan pengukuran pendapatan sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam bisnis yang memiliki aliran pendapatan kompleks, seperti industri perhotelan. Kesalahan dalam pengakuan pendapatan dapat menyebabkan penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, yang berpotensi menyesatkan pengguna laporan keuangan (Scott, 2015). Selain itu, standar akuntansi telah mengalami perubahan signifikan dengan diberlakukannya PSAK 72, yang mengharuskan entitas untuk mengakui pendapatan berdasarkan lima tahapan pengakuan yang lebih menekankan pada substansi ekonomi dibandingkan sekadar bentuk kontrak

transaksi (IAI, 2023). Dengan demikian, penerapan standar yang tepat dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan menjadi sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Kaligis et al., 2019).

Industri perhotelan juga perlu memperhatikan pengakuan dan pengukuran pendapatannya. Industri perhotelan memiliki karakteristik pendapatan yang unik karena berasal dari berbagai sumber, seperti pendapatan dari kamar, makanan dan minuman (*food & beverage*), serta layanan tambahan seperti penyewaan ruang pertemuan, layanan spa, dan paket wisata. Setiap sumber pendapatan memiliki skema pengakuan yang berbeda tergantung pada waktu dan jenis transaksi. Misalnya, pendapatan dari kamar hotel diakui saat tamu menginap, sementara pendapatan dari pemesanan di muka atau sistem membership dapat diakui secara bertahap sesuai dengan masa manfaat layanan yang diberikan (Schmidgall, 2016). Sementara itu, pendapatan dari makanan dan minuman biasanya diakui langsung pada saat transaksi terjadi, sedangkan layanan tambahan bisa melibatkan pembayaran di muka atau berbasis konsumsi aktual.

Kompleksitas dalam pengakuan pendapatan di industri ini juga muncul akibat adanya perbedaan pola transaksi, seperti sistem pemesanan online, kerja sama dengan agen perjalanan, serta pemberian diskon dan program loyalitas. Dalam hal ini, perusahaan harus memastikan bahwa pendapatan diakui sesuai dengan substansi ekonomi transaksi dan bukan hanya berdasarkan arus kas yang diterima (Weygandt et al., 2015). Selain itu, tantangan utama dalam

pencatatan pendapatan perhotelan adalah memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Yanti et al., 2023), seperti PSAK 72, yang mengatur pengakuan pendapatan berdasarkan prinsip kontrak dengan pelanggan. Kesalahan dalam pencatatan, seperti pengakuan pendapatan sebelum layanan diberikan atau tidak mencatat pendapatan tambahan secara tepat, dapat mengakibatkan distorsi dalam laporan keuangan dan berdampak pada pengambilan keputusan manajerial (Siddik et al., 2021). Oleh karena itu, sistem pencatatan yang akurat dan kepatuhan terhadap standar akuntansi menjadi aspek krusial dalam industri perhotelan (Yanti et al., 2023).

Gulala Azana Hotel & Resort merupakan salah satu usaha yang bergerak di industri perhotelan dengan berbagai layanan, seperti akomodasi, restoran, ruang pertemuan, serta layanan tambahan lainnya. Sebagai entitas bisnis di sektor jasa, hotel ini memiliki sistem pengakuan dan pengukuran pendapatan yang kompleks, mengingat sumber pendapatannya berasal dari berbagai transaksi dengan pelanggan. Untuk mencatat dan melaporkan keuangannya, Gulala Azana Hotel & Resort menerapkan sistem akuntansi berbasis standar yang berlaku di Indonesia.

Namun, dalam praktiknya, terdapat potensi bahwa metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72, yang mengatur pengakuan pendapatan berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Potensi ketidaksesuaian ini disebabkan oleh belum adanya dokumen formal yang

secara eksplisit menyatakan bahwa kebijakan pengakuan dan pengukuran pendapatan di hotel telah mengacu pada PSAK 72. Selain itu, tingginya frekuensi pergantian tenaga accounting juga turut berkontribusi terhadap kurangnya konsistensi dan pemahaman yang utuh atas penerapan standar akuntansi tersebut.

Ketidaksesuaian dalam pencatatan pendapatan ini dapat menyebabkan penyajian laporan keuangan yang kurang akurat, yang berpotensi menyesatkan dalam pengambilan keputusan manajemen maupun dalam pelaporan kepada pemangku kepentingan (IAI, 2023). Selain itu, kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dapat berdampak pada ketidaksesuaian perhitungan laba, perpajakan, serta penilaian kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis sejauh mana penerapan standar akuntansi pada Gulala Azana Hotel & Resort telah sesuai dengan regulasi yang berlaku serta bagaimana dampaknya terhadap transparansi dan akurasi laporan keuangan hotel.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS GULALA AZANA HOTEL & RESORT)"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan dalam laporan keuangan

Gulala Azana Hotel & Resort. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini rumusan masalah yang dikemukakan adalah bagaimana penerapan pengakuan dan pengukuran pendapatan di Gulala Azana Hotel & Resort?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan pengukuran pendapatan di Gulala Azana Hotel & Resort.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Meningkatkan pemahaman mengenai penerapan standar akuntansi dalam dunia industri, khususnya dalam bisnis perhotelan.
 - b. Memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dan menghubungkannya dengan teori yang telah dipelajari.
 - c. Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait akuntansi pendapatan dan pelaporan keuangan di sektor jasa.
2. Bagi Gulala Azana Hotels and Resort
 - a. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dalam laporan keuangan hotel.

- b. Membantu perusahaan dalam mengevaluasi sistem pencatatan dan pelaporan pendapatan agar lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - c. Mengidentifikasi potensi kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
- a. Menambah wawasan dan referensi akademik mengenai praktik pengakuan dan pengukuran pendapatan di industri perhotelan.
 - b. Mendukung pengembangan penelitian di bidang akuntansi keuangan, khususnya terkait implementasi standar akuntansi dalam sektor jasa.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Gulala Azana Hotel & Resort dan tidak mencakup hotel lain dalam jaringan Azana maupun hotel lainnya.
2. Fokus penelitian ini adalah pada pengakuan dan pengukuran pendapatan dalam laporan keuangan hotel, khususnya terkait penerapan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Penelitian ini tidak membahas aspek lain dari laporan keuangan, seperti pengakuan biaya, aset, atau kewajiban perusahaan.

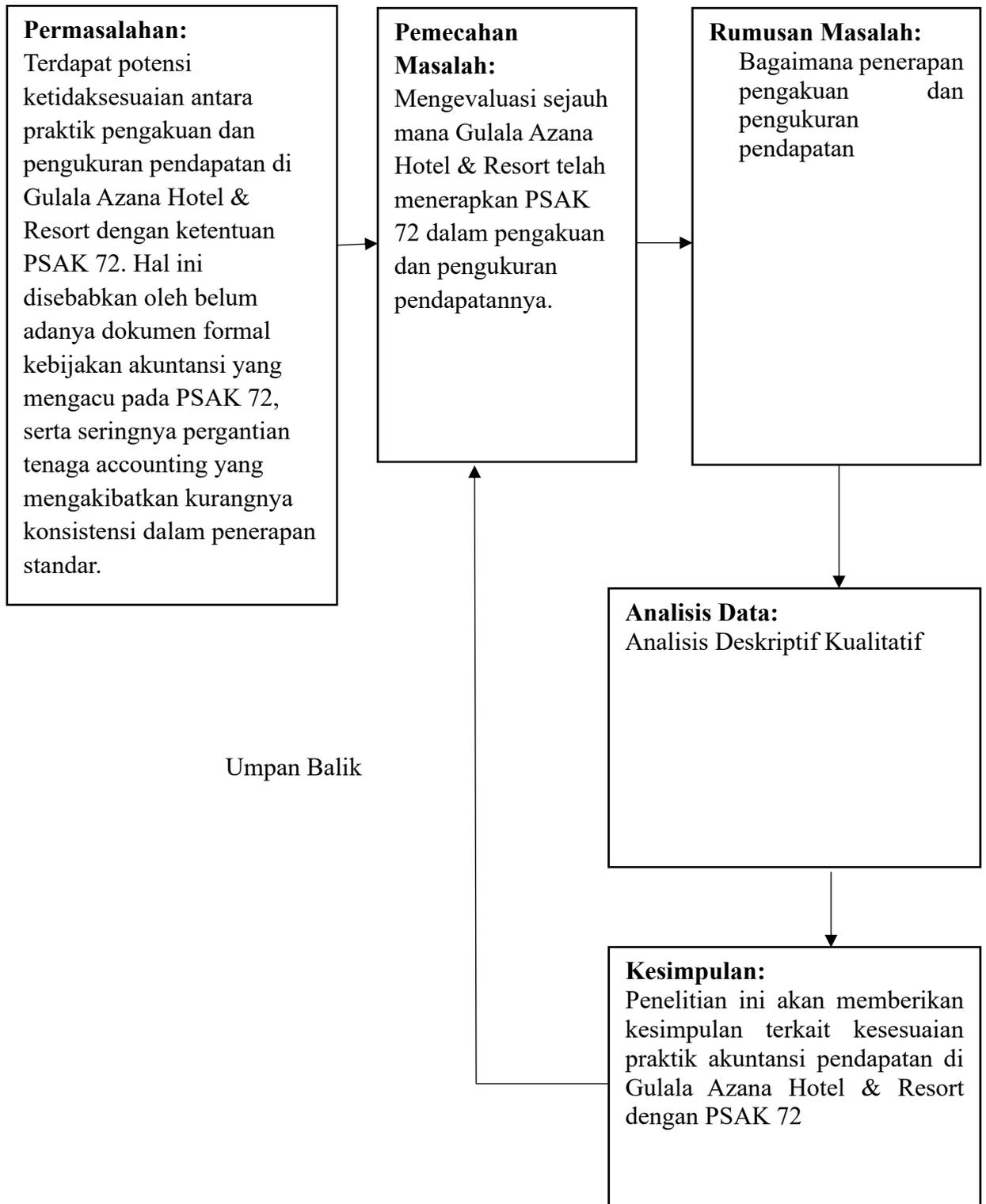
3. Data yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada laporan keuangan hotel dalam periode tahun 2024.

1.6 Kerangka Berfikir

Pendapatan merupakan elemen penting dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, khususnya PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, mengatur bagaimana pendapatan harus diakui dan diukur. Kesalahan dalam pengakuan atau pengukuran pendapatan dapat menyebabkan penyajian laporan keuangan yang tidak akurat, yang berdampak pada pengambilan keputusan manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendapatan hotel berasal dari berbagai sumber, seperti kamar, makanan dan minuman, serta layanan tambahan. Setiap sumber pendapatan memiliki metode pengakuan yang berbeda berdasarkan waktu dan jenis transaksi. Kompleksitas dalam pencatatan pendapatan dapat menyebabkan perbedaan antara praktik perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada Gulala Azana Hotels & Resort ini memiliki sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang digunakan untuk mencatat pendapatan dari berbagai sumber. Terdapat kemungkinan bahwa metode yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 72, baik dalam hal pengakuan maupun pengukuran pendapatan. Ketidaksesuaian tersebut dapat berdampak pada laporan keuangan hotel, seperti salah saji dalam pencatatan pendapatan, yang memengaruhi laba dan transparansi laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Gulala Azana Hotel & Resort telah menerapkan PSAK 72 dalam pengakuan dan pengukuran pendapatannya. Analisis dilakukan dengan membandingkan praktik perusahaan dengan standar yang berlaku, mengidentifikasi kendala dalam implementasi, serta menilai dampaknya terhadap transparansi laporan keuangan hotel. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini diharapkan akan memberikan kesimpulan terkait kesesuaian praktik akuntansi pendapatan di Gulala Azana Hotel & Resort dengan PSAK 72.



Gambar 1 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini terdiri dari konsep pendapatan dalam akuntansi, tinjauan tentang

PSAK 72, karakteristik pendapatan pada perhotelan dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar

pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.